

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kejadian abortus di RSUD Wonosari tahun 2012-2013 dapat disimpulkan

1. Angka kejadian abortus imminens di RSUD Wonosari pada tahun 2012-2013 sebesar 43 % dan 44 %, hal ini terjadi peningkatan sebesar 1 %.
2. Angka kejadian abortus insipien di RSUD Wonosari pada tahun 2012-2013 sebesar 2,8 % dan 2,1 % hal ini terjadi peningkatan sebesar 0,7 %.
3. Angka kejadian abortus inkomplit di RSUD Wonosari pada tahun 2012-2013 sebesar 47,2 % dan 48,1 %, hal ini terjadi peningkatan sebesar 0,9 %.
4. Angka kejadian abortus komplit di RSUD Wonosari pada tahun 2012-2013 sebesar 4,6 % dan 4,5 % sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,1 %.
5. Angka kejadian abortus habitualis di RSUD Wonosari pada tahun 2012-2013 sebesar 0,7 % dan 0,3 % maka terjadi peningkatan abortus habitualis sebesar 0,4 %.
6. Angka kejadian missed abortion di RSUD Wonosari pada tahun 2012-2013 sebesar 1,4 % dan 1 % sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,4 %.

#### **B. Saran**

Bagi tenaga kesehatan hendaknya meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) serta penyuluhan tentang faktor risiko kejadian abortus dan komplikasi abortus yang mungkin terjadi serta dapat meningkatkan *Screening* pada ibu hamil.